

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia sejak awal peradaban.<sup>1</sup> Seiring dengan kemajuan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, sistem pendidikan juga mengalami perkembangan yang berkelanjutan. Seperti dalam Firman Allah Swt. QS. Al-Alaq /96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Surah Al-Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan memiliki urgensi luar biasa sebagai fondasi pendidikan Islam. Penulis menjelaskan bahwa ayat-ayat tersebut tidak hanya berisi perintah membaca (*iqra*) untuk menambah wawasan secara luas, tetapi juga instruksi untuk menulis menggunakan pena (*qalam*) sebagai sarana penting untuk "mengikat" ilmu pengetahuan agar tidak hilang dari daya ingat. Lebih lanjut, perspektif Tafsir Ibnu Katsir dalam tulisan ini menekankan adanya dimensi tauhid, di mana proses belajar dan pengenalan terhadap penciptaan manusia dari segumpal darah (*'alaq*) bertujuan agar manusia mengenal Rabb-nya, sehingga

---

<sup>1</sup> Fifit Fitriansyah, "Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, No. 1 (2022): 123–30, <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1438>.

pendidikan yang ditempuh akan membuahkan rahmat serta kedudukan yang tinggi di sisi Allah.<sup>2</sup>

Surah Al-Alaq ayat 1-5 dipandang sebagai fondasi utama dalam merumuskan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan dimensi spiritual dan intelektual. Materi di dalamnya menekankan bahwa pendidikan bukan sekadar proses transfer informasi, melainkan sebuah upaya sistematis untuk mengembangkan karakter dan kesadaran bertauhid melalui aktivitas membaca serta menulis sebagai sarana penguasaan ilmu pentingnya peran pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana nilai-nilai etika Al-Qur'an menjadi landasan bagi siswa untuk memahami bahwa sumber segala pengetahuan berasal dari Allah Swt, sehingga proses belajar menjadi ibadah yang berorientasi pada pengembangan potensi kemanusiaan yang utuh.<sup>3</sup>

Memperhatikan ayat di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa agama saja menganjurkan untuk mengetahui apa yang kita butuhkan untuk hidup. Untuk mendapatkan pengetahuan ini, kita harus melalui proses yang dikenal sebagai proses belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaruan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik.<sup>4</sup> Kurikulum ini mengarahkan proses

---

<sup>2</sup> Rabi'atul Adawiah dan Qiyadah Robbaniyah, *Urgensi Belajar dalam Surah Al- 'Alaq Ayat 1-5 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir*, t.t., 145

<sup>3</sup> Mela Ernia Sari dkk., "Al-Quran Perspective Learning Strategy Surah Al-Alaq (96) Verses 1-5," *World Journal of Islamic Learning and Teaching* 1, no. 4 (2024): 21–28, <https://doi.org/10.61132/wjilt.v1i4.>, 141.

pembelajaran agar mencakup tiga ranah utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendekatan ilmiah (scientific approach). Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, berpikir kritis, serta mampu mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri.

Namun, pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Matematika, masih menghadapi berbagai permasalahan. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman konsep dan penerapan rumus, seperti materi keliling bangun datar. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan kurang melibatkan keaktifan siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 28 November 2025 di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar, ditemukan bahwa hasil belajar Matematika siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru, sementara siswa cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan kurang terlibat dalam diskusi. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memahami materi secara mendalam sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Model ini dipilih karena mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil pemikiran kepada teman lainnya. Dalam pembelajaran Matematika, model TPS dinilai sesuai karena dapat membantu peserta didik memahami konsep dan langkah penyelesaian soal melalui kegiatan diskusi dan kerja sama. Selain itu, penerapan model TPS juga dapat meningkatkan keaktifan, keberanian menyampaikan pendapat, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Bangun Datar di Kelas V MIN 4 Banjar.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika serta menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

## **B. Definisi Oprasional**

### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah pola atau rancangan kegiatan pembelajaran yang digunakan guru dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

### **2. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

---

<sup>5</sup> Putri Khoerunnisa Dan Syifa Masyhuril Aqwal, “Analisis Model-Model Pembelajaran,” *Fondatia* 4, No. 1 (2020): 1–27, <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V4i1.441>. hal. 4

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu think (berpikir secara individu), pair (berdiskusi secara berpasangan), dan share (berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, model TPS diterapkan pada pembelajaran Matematika materi keliling bangun datar di kelas V MIN 4 Banjar.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes pretest dan posttest pada materi keliling bangun datar. Perbedaan hasil belajar dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, hasil belajar diartikan sebagai pencapaian kemampuan kognitif peserta didik yang diukur melalui tes tertulis. Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai pretest dan posttest pada pembelajaran Matematika materi keliling bangun datar. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai antara pretest dan posttest serta tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### 4. Matematika

Matematika adalah mata pelajaran yang mempelajari konsep bilangan dan hubungan antarbilangan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, matematika

---

<sup>6</sup> Astrida Bela Priandini, *Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share Dengan Pendekatan Education For Sustainability Development (Esd) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik*, 04 (2024). hal. 89

<sup>7</sup> Dina Safira Hutabarat dkk., "Penerapan Teori Pembelajaran Robert M. Gagne Pada Proses Belajar Matematika SMA," *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 58–65, <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i2.287>. hal 87

dibatasi pada materi keliling bangun datar yang diajarkan kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol di kelas V MIN 4 Banjar?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar siswa kelas V MIN 4 Banjar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol di kelas V MIN 4 Banjar.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar siswa kelas V MIN 4 Banjar.

## **E. Signifikansi Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif.<sup>8</sup>

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman terhadap materi keliling bangun datar, menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan referensi bagi guru dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang

---

<sup>8</sup> Adi Wijayanto, "Ilmu Pengetahuan dan Pedagogi dalam Terapan serta Teknologi," preprint, 10 Oktober 2023, <https://doi.org/10.31219/osf.io/t93fs>.

variatif dan inovatif, khususnya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau model pembelajaran kooperatif lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Fitri Yani Purba dan Waminton Rajagukguk (2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPS terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>9</sup> Fitri Yani Purba dan Waminton Rajagukguk, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa,” *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i1.1276>.

penerapan model pembelajaran TPS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
  - b. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, jenjang pendidikan, dan materi pembelajaran. Penelitian terdahulu berfokus pada kemampuan komunikasi matematis siswa SMP, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah.
2. Vivi Dinda Cahyani dan Ogi Danika Pranata (2023) dengan judul “Studi Aktivitas Belajar Sains Siswa di SMA Negeri 7 Kerinci”.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sains. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong aktif.
- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada kajian aktivitas belajar siswa.
  - b. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu mengkaji aktivitas belajar sains di SMA, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada hasil belajar Matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>10</sup> Vivi Dinda Cahyani Dan Ogi Danika Pranata, *Studi Aktivitas Belajar Sains Siswa Di Sma Negeri 7 Kerinci*, 13, No. 2 (2023).

3. Iqriana Nafi'a (2025) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar”.<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa.
- a. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran TPS dan hasil belajar Matematika.
  - b. Perbedaannya terletak pada fokus materi dan jenjang kelas yang diteliti.

## G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar siswa kelas V MIN 4 Banjar.
- H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar Matematika materi keliling bangun datar siswa kelas V MIN 4 Banjar.

---

<sup>11</sup> Iqriana Nafi'a Salsabilah dkk., “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar,” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 4, no. 3 (2025): 476–84, <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p476-484>.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab satu pendahuluan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu.

Bab dua Kajian Teori meliputi kajian teori, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab tiga Metode Penelitian memuat jenis dan penekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab empat Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab lima Simpulan dan Saran